

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2013 - 2028



Alamat Kampus Indralaya:
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir
Telp: (0711) 580063 Faks: (0711) 581179

Alamat Kampus Palembang:
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang
Telp./Fax. : (0711) 350125

Homepage: www.fh.unsri.ac.id
E-mail: fakultas_hukum@unsri.ac.id | fakhukumunsri@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya 2023-2028 dapat tersusun dengan baik. Sebagai salah satu fakultas tertua di Universitas Sriwijaya, Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul. Untuk itu tentunya hanya lembaga yang kuat dengan sistem manajemen yang baik yang akan mampu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasar nasional maupun global.

Terkait dengan hal tersebut di atas, dokumen Renstra Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya adalah menekankan pada upaya penguatan manajemen internal dan eksternal. Sehingga diharapkan Fakultas Hukum Unsri nantinya mampu menciptakan *academik atmosphere* atau budaya akademik yang kondusif serta mampu berperan dalam dunia pendidikan hukum, baik di tingkat nasional maupun internasional. Diharapkan juga bahwa dokumen Renstra Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya 2023-2028 ini mampu menjadi pedoman Fakultas Hukum beserta seluruh unit di dalamnya dalam melakukan perencanaan dan pengembangan kelembagaan selama lima tahun ke depan.

Untuk itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian dokumen Renstra Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya 2023-2028, khususnya kepada Senat Fakultas dan Tim Penyusun atas semua hasil kerja kerasnya. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman guna peningkatan kualitas dan perbaikan fakultas pada masa yang akan datang.

Indralaya, Januari 2023
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Sriwijaya

Dr. Febrian, SH., MS

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rencana Strategis Fakultas Hukum Unsri 2023-2028..... | 3 |
| C. Metode Pendekatan | 4 |
| D. Sistematika Laporan | 4 |
| | |
| BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN FAKULTAS HUKUM UNSRI 2023-2028 | 5 |
| A. Visi dan Misi | 5 |
| B. Tujuan yang Diharapkan | 6 |
| C. Indikator Kinerja Fakultas Hukum | 6 |
| D. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal | |
| | |
| BAB III ANALISIS SITUASI FAKULTAS HUKUM UNSRI 2023-2028 | 9 |
| A. Analisis Kondisi Internal | 9 |
| a. Kekuatan (<i>Strength</i>)..... | 9 |
| b. Kelemahan (<i>Weakness</i>) | 10 |
| B. Analisis Kondisi Eksternal..... | 11 |
| a. Peluang (<i>Opportunity</i>)..... | 11 |
| b. Ancaman (<i>Threat</i>) | 12 |
| | |
| BAB IV TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM FAKULTAS HUKUM UNSRI 2023-2028 | 14 |
| A. Tujuan 1 | 14 |
| B. Tujuan 2 | 18 |
| C. Tujuan 3 | 20 |
| D. Tujuan 4 | 22 |
| E. Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Indikator Kinerja Fakultas Hukum..... | 24 |
| | |
| BAB V MANAJEMEN PERENCANAAN, PENETAPAN DAN EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN..... | 35 |
| A. Prosedur Perencanaan Anggaran | 35 |
| B. Mekanisme Penganggaran Terpadu | 36 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Indikator Kinerja Fakultas Hukum Unsri..... | 7 |
| Tabel 2. Indikator Kinerja Makro Fakultas Hukum Unsri..... | 8 |
| Tabel 3. Analisis Situasi Tujuan 1 | 14 |
| Tabel 4. Analisis Situasi Tujuan 2 | 18 |
| Tabel 5. Analisis Situasi Tujuan 3 | 20 |
| Tabel 6. Analisis Situasi Tujuan 4 | 22 |
| Tabel 7. Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Indikator Kinerja Fakultas Hukum | 25 |



BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Rencana Strategis Fakultas Hukum Unsri Tahun 2023-2028**
- C. Sistematika Laporan**



BAB I – PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya memiliki dua kampus, yakni Kampus Indralaya dan Kampus Palembang. Cikal bakal Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya berasal dari Fakultas Hukum Perguruan Tinggi Sjakyakirti. Fakultas Hukum Sjakyakirti tersebut didirikan pada tanggal 31 Oktober 1957 oleh panitia persiapan yang dipimpin oleh Mr. S. Muwaladi (Ketua), Mr. Oen Poo Djiang (sekretaris), Mr. Ottoman Muchtar (anggota) dan Mr. Makmoen Soelaiman (anggota). Pada tanggal 17 September 1960 Yayasan Perguruan Tinggi Sjakyakirti menyerahkan Fakultas Hukum tersebut kepada Universitas Sriwijaya, dan semenjak itu secara resmi ia menjadi Fakultas kedua yang berada dalam lingkungan Universitas Sriwijaya setelah Fakultas Ekonomi.

Dalam perkembangan selanjutnya pada Tanggal 14 Februari 1961 dibuka Fakultas Hukum cabang Lampung, cabang ini kemudian memisahkan diri dari Universitas Sriwijaya dan Tahun 1963 cabang ini bergabung dengan Universitas Lampung.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya tanggal 25 November 1965 dibuka Fakultas Hukum cabang Bangka yang kemudian ditutup pada tanggal 26 Juni 1983 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0295/0/1983.

Pada Tahun Akademik 1983/1984 Fakultas Hukum membuka program studi Ilmu Sosial Ilmu Politik dengan jurusan Ilmu Administrasi Negara. Pada Tahun 2000, program tersebut memisahkan diri dan berdiri sendiri menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 451/Dikti/Kep/1996 Tanggal 5 September 1996 dibentuklah program studi Magister Ilmu Hukum yang dikelola oleh Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas Nomor :1573/D/T/2007 Tanggal 29 Juni 2007 dan Surat Keputusan Rektor Unsri Nomor :

0107/H9/PS/2007 Tanggal 30 Juli 2007 dibuka Program Magister Kenotariatan (M.Kn) yang dikelola oleh Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas No.273/D/T/2008 Tanggal 16 Juni 2008 telah dibuka Program Studi S3 (Doktor) Ilmu Hukum Universitas Sriwijaya yang dikelola oleh program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Saat ini Program Studi Doktor Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya telah berjalan berjalan selama 3 tahun (2008-2011) dimana Program Studi Doktor Ilmu Hukum dibawah pengelolaan program Pascasarjana, kemudian pada tanggal 3 November 2011 status atau kedudukan Program Doktor Ilmu Hukum alih status ke Fakultas Hukum Unsri, sehingga pengelolaan Program Doktor dibawah tanggung jawab Dekan Fakultas Hukum Unsri.

Secara kronologis yang pernah memimpin Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut :

Tahun 1957 - 1960 : Mr. Malikuswari Mochtar (Syakhyakirti)

Tahun 1960 - 1963 : Mr. Oen Po Djiang

Tahun 1963 - 1965 : Mr. Zainal Abidin

Tahun 1965 - 1966 : *Caretaker* yang terdiri dari :

1. H. Makmoen Soelaminan, SH.
2. H. Amrah Muslimin, SH.
3. Mochtar Siregar, SH.

Tahun 1966 - 1969 : Letkol . Tambuh Semendawai, SH.

Tahun 1969 - 1972 : Letkol. Tambuh Semendawai, SH.

Tahun 1972 - 1974 : Prof. Amrah Muslimin, SH.

Tahun 1974 - 1978 : AS. Natabaya, SH.

Tahun 1978 - 1980 : Toto Kasihan, SH.

Tahun 1980 - 1982 : Mustafa Abdullah, SH. Sebagai pejabat)

Tahun 1982 - 1988 : Mustafa Abdullah, SH.

Tahun 1988 - 1991 : Gustam Idris, SH.

Tahun 1991 - 1994 : Dadio Soewardjo, SH.

Tahun 1994 – 1997 : H. Abdul Aziz Numal, SH.

Tahun 1997 – 2001 : Prof. H. Abu Daud Busroh, SH.

Tahun 2001 – 2005 : H. K.N. Sofyan Hasan, SH.,MH.

Tahun 2005 – 2009 : H.M. Rasyid Ariman, SH.,MH.

Tahun 2009 – 2016 : Prof. Amzulian Rifai, SH., LL.M., Ph.D (Dua Periode)

Tahun 2016 – 2017 : Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D (Pelaksana Tugas)

Tahun 2016 – 2020 : Dr. Febrian, SH., M.S.

B. Rencana Strategis Fakultas Hukum Unsri Tahun 2023-2028

Dokumen Rencana Strategis yang disusun, akan berperan sebagai panduan kegiatan jangka menengah di Fakultas Hukum Unsri. Selain menjadi pedoman bagi pimpinan fakultas (Dekan dan Wakil Dekan), dokumen ini akan menjadi rujukan guna mengintegrasikan berbagai kegiatan antar bidang dengan target ukuran keberhasilan 2028. Namun demikian, rumusan rencana fokus kepada kegiatan jangka menengah lima tahunan (2023-2028).

Dalam peranan-nya yang berkaitan dengan mekanisme perencanaan internal Fakultas Hukum Unsri, dokumen rencana strategis merupakan bahan rujukan untuk penyusunan rencana operasional atau rencana kerja tahunan bagi unit-unit kegiatan yang ada di dalam lingkungan Fakultas Hukum Unsri. Lebih lanjut, rencana strategis juga menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta dapat dipergunakan sebagai indikator dalam penilaian kinerja layanan dalam mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Fakultas Hukum Unsri.

Input penyusunan Rencana Strategis ini disusun secara partisipatif oleh para pimpinan Fakultas Hukum dan jajarannya termasuk para ketua program studi dan Ketua Bagian di lingkungan Fakultas Hukum Unsri. Proses ini diawali dengan serangkaian rapat serta pertemuan-pertemuan dalam Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P3MP) yang dikoordinir oleh Wakil Bidang I, dan ditindaklanjuti pada Lokakarya Penyusunan Renstra yang diikuti oleh seluruh pimpinan fakultas, Program Studi dan Bagian. Melalui proses yang partisipatif ini, diharapkan dokumen yang dihasilkan merupakan cerminan

atas keinginan bersama untuk mencapai cita-cita yang telah disepakati semua pihak sebagai unsur sivitas akademika di lingkungan Fakultas Hukum Unsri.

Substansi yang dicakup dalam rencana strategis ini meliputi (a) tata kelola, (b) sumber daya manusia, (c) akademik, (d) fasilitas dan infrastruktur, (e) penelitian dan pengabdian, (f) kerjasama, dan (g) pendanaan. Secara keseluruhan substansi tersebut terjabarkan berdasarkan arahan dalam rumusan visi, misi, serta konsep pengelolaan dan pengembangan fakultas sampai dengan tahun 2028.

C. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan rencana strategis Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya adalah analisis SWOT (*Strengths, Weakness, and Threats*).

D. Sistematika Laporan

Rencana Strategis Fakultas Hukum Unsri Tahun 2023-2028 terbagi ke dalam 5 bab. Bab pertama dokumen ini merupakan pengantar untuk memahami bagaimana kedudukan dan proses penyusunan rencana strategis. Bab kedua berisi landasan pengembangan fakultas, dalam bagian ini dibahas dasar perumusan visi dan misi serta analisis kondisi internal dan eksternal, analisis kinerja untuk menjadi dasar perumusan visi, misi dan tujuan yang diharapkan pada tahun 2023-2028. Bab ketiga membahas tentang analisis situasi yang meliputi situasi internal dan situasi eksternal. Bab ke empat membahas tentang tujuan, kebijakan, sasaran dan program. Sebagai penutup, Bab kelima berisi tentang prosedur perencanaan anggaran dan mekanisme anggaran terpadu.



BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN FAKULTAS HUKUM UNSRI 2023- 2028

- A. Dasar Perumusan Visi dan Misi**
- B. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal**
- C. Analisis Kinerja**
- D. Visi dan Misi Fakultas Hukum Unsri 2023-2028**
- E. Tujuan yang Diharapkan**
- F. Indikator Kinerja**



BAB II – LANDASAN PENGEMBANGAN FAKULTAS HUKUM UNSRI 2023-2028

A. Visi dan Misi

Visi Fakultas Hukum Unsri didasarkan pada kesesuaian dengan visi yang telah dirumuskan pada tingkat Universitas Sriwijaya yaitu: “Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu Pengetahuan dan teknologi”. Adapun rumusan visi dari Fakultas Hukum adalah: **“Fakultas Hukum Terkemuka, Berbasis Riset Unggul, dan Berdaya Saing Tinggi di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Hukum”**. Sebagai penjelasan visi, yang dimaksud dengan:

- Terkemuka adalah suatu cita-cita untuk mencapai keadaan yang menunjukkan tingkat penyelenggaraan pendidikan tinggi hukum baik pada jenjang pendidikan S1, S2, MKn dan S3 yang ditujukan guna pengembangan ilmu pengetahuan hukum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu berkompetisi di era globalisasi baik pada bidang hukum perdata, hukum pidana, hukum tata negara, hukum administrasi negara dan hukum Internasional;
- Berbasis riset maksudnya adalah bahwa Fakultas Hukum Unsri, pengembangannya didasarkan pada hasil riset dengan penekanan riset utama pada dosen sebagai staf pengajar dan tenaga kependidikan terhadap persoalan terkait dengan pelayanan, kebijakan, motivasi dan lain sebagainya. Dengan demikian diharapkan penelitian akan menjadi budaya di Fakultas Hukum Unsri yang pada akhirnya diharapkan dapat menunjang komponen Tridharma Perguruan Tinggi;
- Unggul dimaksudkan bahwa Fakultas Hukum Unsri harus mampu membawa setiap mahasiswa mencapai kemampuan dan prestasi secara terukur sesuai dengan jenjang pendidikannya apakah S1, S2, MKn dan S3. Dalam hal ini kata unggul juga tersirat harapan-harapan terhadap apa yang dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikannya (*output*), yaitu memiliki kemampuan intelektual berlandaskan moral dan etika serta

keterampilan, cakap dalam menganalisis situasi dan kondisi peri-kehidupan hukum, guna menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan sistem hukum yang dapat berguna bagi masyarakat;

- Kompetitif adalah kemampuan Fakultas Hukum Unsri yang diperoleh dari karakteristik dan sumber daya yang dimilikinya yang memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan Fakultas Hukum lainnya.

Untuk mencapai visi tersebut, maka dirumuskan misi Fakultas Hukum Unsri sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi hukum yang unggul, berkualitas, kreatif, inovatif, dan kompetitif;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan riset ilmu hukum yang unggul, berkualitas dan relevan dengan kondisi perkembangan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara;
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat guna peningkatan kesadaran dan pengetahuan hukum masyarakat;
4. Menjalin kerja sama dengan institusi baik nasional maupun internasional.

B. Tujuan yang Diharapkan

Penjabaran tujuan Fakultas Hukum guna mendukung misi-misi tersebut adalah:

1. Menjadi Fakultas Hukum yang terkemuka, berkualitas, kreatif, inovatif dan kompetitif berlandaskan etika dan akhlak mulia;
2. Menjadi Fakultas Hukum dengan riset berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi hukum yang berkualitas dan relevan dengan kondisi perkembangan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara;
3. Menjadi Fakultas Hukum yang mampu memberikan kontribusi terhadap kesadaran hukum dan pengetahuan hukum masyarakat; dan
4. Menjadi Fakultas Hukum yang memiliki kerja sama sinergis dan strategis dengan alumni dan institusi baik nasional maupun internasional.

C. Indikator Kinerja Fakultas Hukum

Indikator kinerja disusun dengan mendasarkan pada visi, misi dan tujuan Indikator kinerja merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi. Penyusunan indikator kinerja, Fakultas Hukum Unsri sebagai salah satu unit kerja di Universitas Sriwijaya merupakan parameter yang digunakan untuk menilai keberhasilan Fakultas Hukum dalam satu periode tahun anggaran atau satu periode kepemimpinan. Indikator Kinerja Fakultas Hukum Unsri untuk periode 2023-2028 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Indikator Kinerja Fakultas Hukum Unsri

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Baseline 2023 | Target 2028 |
|-----|--|------------|---------------|-------------|
| 1. | Re-Evaluasi Kurikulum (S1, S2, MKn, S3) | Kurikulum | 4 | 4 |
| 2. | Persentase RPS Mata Kuliah Semua Prodi (S1, S2, MKn, S3) | RPS | 100 | 100 |
| 3. | Jumlah dosen yang membuat buku ajar | Orang | 35 | 50 |
| 4. | Jumlah dosen berkualifikasi S3 | Orang | 18 | 30 |
| 5. | Jumlah Profesor | Orang | 3 | 6 |
| 6. | Jumlah Lektor Kepala | Orang | 14 | 20 |
| 7. | Rata-rata masa studi mahasiswa S1 | Tahun | 4 | 4 |
| 8. | Rata-rata masa studi mahasiswa s2 | Tahun | 2 | 2 |
| 9. | Rata-rata masa studi mahasiswa MKn | Tahun | 2 | 2 |
| 10. | Rata-rata masa studi mahasiswa S3 | Tahun | 3 | 2 |
| 11. | Rata-rata IPK mahasiswa S1 | IPK | 3,4 | 3,6 |
| 12. | Rata-rata IPK mahasiswa S2 | IPK | 3,4 | 3,6 |
| 13. | Rata-rata IPK mahasiswa MKn | IPK | 3,4 | 3,6 |
| 14. | Rata-rata IPK mahasiswa S3 | IPK | 3,6 | 3,8 |
| 15. | Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan | Persen | 80 | 95 |
| 16. | Road Map Penelitian | Buah | 1 | 1 |
| 17. | Road Map Pengabdian | Buah | 1 | 1 |
| 18. | Jumlah buku ajar/ teks/ monograf | Buku | 50 | 60 |
| 19. | Jumlah mahasiswa S3 | Orang | 100 | 115 |
| 20. | Jumlah mahasiswa S2 | Orang | 300 | 330 |
| 21. | Jumlah mahasiswa MKn | Orang | 114 | 120 |
| 22. | Jumlah kerja sama pendidikan | Kerja sama | 15 | 25 |
| 23. | Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa | | 1:35 | 1:30 |
| 24. | Ketersediaan sarana dan prasarana | Persen | 100 | 100 |

| | | | | |
|-----|--|---------|-------------|-------------|
| | pelaksanaan Tri Dharma | | | |
| 25. | Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung/ penunjang pembelajaran | Persen | 100 | 100 |
| 26. | Jumlah dosen dengan publikasi di Jurnal Terkemuka | Orang | 35 | 50 |
| 27. | Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Unsri | Orang | 50 | 59 |
| 28. | Jumlah dosen yang terlibat dalam pegabdian yang dibiayai dengan dana internal Unsri | Orang | 50 | 59 |
| 29. | Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional | Orang | 30 | 40 |
| 30. | Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional | Orang | 10 | 15 |
| 31. | Tersedianya Laboratorium hukum Yang Representatif | Lab | 1 | 1 |
| 32. | Tersedianya Laboratorium MKN | Lab | 1 | 1 |
| 33. | Jumlah Jurnal Internasional yang bereputasi | Jurnal | 1 | 2 |
| 34. | Jumlah dana penelitian dari alokasi internal | Rupiah | 300.000.000 | 400.000.000 |
| 35. | Jumlah dana pengabdian dari alokasi internal | Rupiah | 300.000.000 | 400.000.000 |
| 36. | Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI | Jurnal | 2 | 4 |
| 37. | Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi | Jurnal | 2 | 4 |
| 38. | Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan | Seminar | 2 | 3 |
| 39. | Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan | Seminar | 50 | 60 |
| 40. | IKA Alumni S2, MKn, S3 | IKA | 4 | 4 |
| 41. | Unit Informasi Alumni | Unit | 1 | 1 |
| 42. | Peningkatan jumlah prodi S1 terakreditasi A | prodi | 1 | 4 |

Tabel 2. Indikator Kinerja Makro Fakultas Hukum Unsri

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Baseline 2023 | Target 2028 |
|----|--|--------|---------------|-------------|
| 1. | Peningkatan jumlah Prodi terakreditasi A | Prodi | 1 | 4 |
| 2. | Terakreditasi Prodi oleh lembaga | Prodi | 1 | 1 |

| | | | | |
|----|---|--------|-----|-----|
| | akreditasi internasional | | | |
| 3. | Akuntabilitas laporan keuangan wajar tanpa pengecualian (WTP) | - | WTP | WTP |
| 4. | Kasus korupsi yang dinyatakan bersalah oleh pengadilan | Kasus | 0 | 0 |
| 5. | Rasio belanja operasional PNBP terhadap total biaya operasional (PNBP+RM) | Persen | 80 | 100 |
| 6. | Persentase PNBP terhadap total Anggaran | Persen | 80 | 100 |



BAB III

ANALISIS SITUASI

FAKULTAS HUKUM UNSRI 2023-2028

- A. Analisis Kondisi Internal**
- B. Analisis Kondisi Eksternal**



BAB III – ANALISIS SITUASI

FAKULTAS HUKUM UNSRI 2023-2028

Misi Fakultas Hukum Unsri harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Untuk itu perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal saat ini. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Fakultas Hukum, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi Fakultas Hukum dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan kegiatan.

A. Analisis Kondisi Internal

a) Kekuatan (*Strength*)

1. Fakultas Hukum Unsri telah memiliki memiliki berbagai program studi di berbagai Strata yaitu, Program Studi Sarjana Ilmu Hukum, Program Studi Magister Kenotariatan, Program Studi Magister Ilmu Hukum, dan Program Studi Doktor Ilmu Hukum.
2. Semua Program Studi terakreditasi oleh BAN-PT, Program Studi Sarjana Ilmu Hukum Akreditasi A, Program Studi Magister Kenotariatan Akreditasi B, Program Studi Magister Ilmu Hukum Akreditasi B, dan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Akreditasi B.
3. Telah ada asesor internal untuk pendampingan penyusunan dokumen untuk akreditasi BAN-PT.
4. 18 orang dosen sudah bergelar S3.
5. Jabatan fungsional dosen Lektor Kepala 14 orang.
6. Tawaran program beasiswa dari DIKTI untuk pendidikan S3.
7. Tersedia lahan dan fasilitas untuk dikembangkan.
8. Prodi telah memiliki gedung dan laboratorium yang memadai.
9. Dosen mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian.
10. Telah memiliki satu jurnal internasional yang terindeks dalam DOAJ.
11. Telah memiliki satu jurnal nasional meskipun belum terakreditasi oleh Dikti.

12. Menyelenggarakan beberapa seminar tingkat nasional secara rutin.
13. Kurikulum direvisi dan diperbaharui secara berkala mengikuti perubahan dan perkembangan IPTEK, serta masukan *stakeholders* dan mendukung kemandirian studi mahasiswa.
14. Sarana dan prasarana pendukung Fakultas Hukum Unsri cukup kuat, antara lain tersedianya ruang kelas yang nyaman untuk perkuliahan, ruang kelas multimedia, ruang *video conference*, ruang komputer (*cyber law*) yang khusus diperuntukkan guna keperluan mahasiswa yang terhubung dengan jaringan internet, laboratorium hukum yang digunakan sebagai wadah praktik mahasiswa, serta ruang baca yang kondusif dengan referensi yang memadai dan didukung dengan sistem otomasi ruang baca, selain itu setiap gedung telah tersedia jaringan internet baik menggunakan *Local Area Network (LAN)* maupun *Wireless Fidelity (Wifi)*.
15. Proporsi alokasi dana untuk Fakultas Hukum Unsri diperoleh dari dana rutin untuk menjamin pelaksanaan pendidikan dan ketatausahaan. Proporsi dana alokasi terus meningkat sejak Tahun 2014 dengan adanya DIPA Fakultas Hukum dan Universitas Sriwijaya.
16. Suasana akademik sangat baik, ditandai dengan adanya hubungan baik antara dosen, staf administrasi dan mahasiswa.
17. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen.
18. Adanya penelitian mahasiswa secara mandiri.
19. Persentase mahasiswa yang putus kuliah sangat kecil.
20. Fakultas Hukum Unsri telah dilengkapi dengan dan memanfaatkan jaringan internet baik melalui jaringan LAN maupun Wifi, sehingga dosen, staf, dan mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi informasi.
21. Adanya Unit Penjamin Mutu di Fakultas Hukum Unsri untuk menjamin peningkatan mutu yang berkelanjutan dan akuntabilitas.

b) Kelemahan (*Weakness*)

1. 3 (tiga) Program Studi masih terakreditasi B.

2. Sistem yang ada belum mampu meningkatkan kinerja dan mutu layanan karena belum dikelola atau dimanfaatkan secara optimal (*update*), diantaranya Sistem informasi Perpustakaan.
3. Sistem informasi yang ada belum dapat terintegrasi satu dengan yang lain.
4. Dosen bergelar S2 yang kurang berminat melanjutkan pendidikan doktor karena kendala usia, biaya dan lain-lain.
5. Jumlah Guru Besar 3 orang.
6. Masih banyak dosen yang enggan mengurus jabatan fungsional.
7. Proses kenaikan jabatan fungsional cukup rumit.
8. Tenaga kependidikan dengan kualifikasi lulusan SMU atau yang sederajat masih cukup besar.
9. Belum terdapat sarana prasarana keunggulan di tingkat internasional yang cukup memadai.
10. Pemanfaatan sarana prasarana belum terintegrasi.
11. Sebaran penelitian belum merata di semua Prodi.
12. Belum semua kegiatan penelitian direncanakan menurut '*road map*'.
13. Belum jelasnya rencana pengembangan karir dan kinerja dosen.
14. Belum meratanya kemampuan teknis/skill dosen dalam penyusunan proposal penelitian.
15. Wadah untuk mendiskusikan topik penelitian atau sharing pengalaman penelitian yang kurang optimal.
16. Belum meratanya sebaran kegiatan pengabdian di semua Prodi.
17. Belum semua dosen memiliki kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang penelitian dan keahlian.
18. Belum optimalnya dokumentasi keuangan.
19. Belum terstrukturnya road map keuangan yang mendukung visi misi Fakultas Hukum Unsri.
20. Kurangnya integrasi sistem informasi keuangan, manajemen dan kepegawaian.
21. Kurang optimalnya transparansi dana keuangan.

22. Struktur kelembagaan pada berbagai level. Adanya pengelolaan administrasi terpusat pada level Universitas Sriwijaya untuk monitoring dan evaluasi.

B. Analisis Kondisi Eksternal

a) Peluang (*Opportunity*)

1. BAN-PT sudah memiliki jadwal yang pasti.
2. Tawaran studi lanjut S2 bagi tenaga kependidikan melalui Beasiswa Unggulan.
3. Kesempatan mengikuti kursus bidang administrasi, perpustakaan dan lain-lain.
4. Minat calon mahasiswa nasional semakin bertambah. Terdapat peluang perolehan dana pengembangan sarana prasarana dari luar.
5. Rencana penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) akan menjadikan lulusan lebih kompetitif dalam dunia kerja.
6. Adanya sarana diseminasi atau publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi, baik dalam jurnal ilmiah Fakultas Hukum Unsri dan/atau dalam jurnal baru universitas lain.
7. Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pembangunan nasional di segala bidang yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan nasional, memberi kesempatan luas untuk berkiprah bagi setiap lulusan Fakultas Hukum Unsri.
8. Adanya dana kompetitif dari DIKTI, dan institusi lain yang mendukung peningkatan suasana akademik menuju *research based university*.
9. Adanya kerja sama regional dengan berbagai negara ASEAN.
10. Tersedianya program *short course* dalam dan luar negeri bagi dosen dan staf administrasi.
11. Penganggaran pendidikan yang terus meningkat (20% amanat konstitusi) memberikan peluang pengembangan pendidikan berdasarkan *merit system (reward)*.

12. Sistem pendidikan yang terstruktur mendorong dosen, staf administrasi memberikan layanan yang lebih baik, sehingga suasana akademik yang kondusif memungkinkan pencapaian prestasi meningkat.
13. Jurnal ilmiah elektronik, buku elektronik dan sumber informasi lain yang dapat diakses melalui internet.
14. Banyak dana beasiswa dan pelatihan luar negeri.
15. Pengelolaan aset yang fleksibel, akuntabilitas publik lebih baik, dan memungkinkan jaminan kualitas mutu (*quality assurance*).
16. Banyaknya kerja sama antara Fakultas Hukum Unsri dengan pihak lain diberbagai bidang.

b) Ancaman (*Threat*)

1. Mempertahankan/meningkatkan kinerja dan mutu layanan agar tetap sesuai standar BAN-PT sehingga dapat terakreditasi A.
2. Mengintegrasikan sistem basis data mulai dari updating data per-dosen, Prodi, fakultas maupun dengan universitas.
3. Persyaratan kenaikan jabatan fungsional semakin ketat.
4. Tidak tersedia beasiswa untuk program sarjana (S1) bagi tenaga kependidikan dari pemerintah.
5. Pengaturan penempatan tenaga kependidikan ada di universitas.
6. Peneliti dari Perguruan Tinggi/instansi lain semakin meningkatkan kompetensinya.
7. Munculnya fakultas hukum di perguruan tinggi lain dengan bidang keahlian sejenis.
8. Mulai masuknya tenaga asing dari luar negeri sejalan dengan derasnya arus globalisasi.
9. Tingginya persyaratan penerimaan pada instansi lain (kemampuan mengurangi kesempatan kerja bagi lulusan).
10. Makin mahal biaya pemeliharaan.
11. Lajunya perkembangan IPTEK global yang sangat pesat sehingga peralatan menjadi ketinggalan zaman.

12. Munculnya fakultas hukum lain juga menjadi pesaing dalam melaksanakan dana tambahan dari pemerintah dan masyarakat;
13. Belum optimalnya sistem pengamanan data pada server Universitas Sriwijaya.
14. Perkembangan Ilmu Hukum dan teknologi serta tuntutan dunia kerja terhadap hasil pendidikan yang cepat.
15. Globalisasi cenderung meningkatkan arus kedatangan tenaga kerja asing.



BAB IV

TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM FAKULTAS HUKUM UNSRI 2023-2028



BAB IV - TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM FAKULTAS HUKUM UNSRI 2023-2028

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan analisis terhadap lingkungan internal serta kemungkinan perubahan lingkungan eksternal, maka ditetapkan sasaran-sasaran dan program-program untuk lima tahun ke depan. Setiap butir tujuan dijabarkan kedalam sasaran-sasaran yang lebih terinci. Dalam pelaksanaannya, setiap sasaran dicapai melalui satu atau lebih program. Selanjutnya, sasaran-sasaran dan program-program ini akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Operasional.

A. Tujuan 1

Menjadi Fakultas Hukum yang terkemuka, berkualitas, kreatif, inovatif dan kompetitif berlandaskan etika dan akhlak mulia

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan 1 disajikan pada tabel berikut

Tabel 3. Analisis Situasi Tujuan 1

| Strong | Weakness |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Fakultas Hukum Unsri telah memiliki berbagai program studi di berbagai Strata yaitu, Program Studi Sarjana Ilmu Hukum, Program Studi Magister Kenotariatan, Program Studi Magister Ilmu Hukum, dan Program Studi Doktor Ilmu Hukum.2. Semua Program Studi terakreditasi oleh BAN-PT, Program Studi Sarjana Ilmu Hukum Akreditasi A, Program Studi Magister Kenotariatan Akreditasi B, Program Studi Magister Ilmu Hukum Akreditasi B, dan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Akreditasi B.3. Telah ada asesor internal untuk pendampingan penyusunan dokumen untuk akreditasi BAN-PT.4. 18 orang dosen sudah bergelar S3. | <ol style="list-style-type: none">1. 3 (tiga) Program Studi masih terakreditasi B.2. Sistem yang ada belum mampu meningkatkan kinerja dan mutu layanan karena belum dikelola atau dimanfaatkan secara optimal (update), diantaranya Sistem informasi Perpustakaan.3. Sistem informasi yang ada belum dapat terintegrasi satu dengan yang lain.4. Dosen bergelar S2 yang kurang berminat melanjutkan pendidikan doktor karena kendala usia, biaya dan lain-lain.5. Jumlah Guru Besar 3 orang.6. Masih banyak dosen yang enggan mengurus jabatan fungsional.7. Proses kenaikan jabatan fungsional |

| | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Jabatan fungsional dosen Lektor Kepala 14 orang. 6. Tawaran program beasiswa dari DIKTI untuk pendidikan S3. 7. Tersedia lahan dan fasilitas untuk dikembangkan. 8. Prodi telah memiliki gedung dan laboratorium yang memadai. 9. Dosen mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian. 10. Telah memiliki satu jurnal internasional yang terindeks dalam DOAJ. 11. Telah memiliki satu jurnal nasional meskipun belum terakreditasi oleh Dikti. 12. Menyelenggarakan beberapa seminar tingkat nasional secara rutin. 13. Kurikulum direvisi dan diperbaharui secara berkala mengikuti perubahan dan perkembangan IPTEK, serta masukan <i>stakeholders</i> dan mendukung kemandirian studi mahasiswa. 14. Sarana dan prasarana pendukung Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya cukup kuat, antara lain tersedianya ruang kelas yang nyaman untuk perkuliahan, ruang kelas multimedia, ruang <i>video conference</i>, ruang komputer (<i>cyber law</i>) yang khusus diperuntukkan guna keperluan mahasiswa yang terhubung dengan jaringan internet, laboratorium hukum yang digunakan sebagai wadah praktik mahasiswa, serta ruang baca yang kondusif dengan referensi yang memadai dan didukung dengan sistem otomatisasi ruang baca, selain itu setiap gedung telah tersedia jaringan internet baik menggunakan <i>Local Area Network (LAN)</i> maupun <i>Wireless Fidelity (Wifi)</i>. 15. Proporsi alokasi dana untuk Fakultas | <p>cukup rumit.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Tenaga kependidikan dengan kualifikasi lulusan SMU atau yang sederajat masih cukup besar. 9. Belum terdapat sarana prasarana keunggulan di tingkat internasional yang cukup memadai. 10. Pemanfaatan sarana prasarana belum terintegrasi. 11. Sebaran penelitian belum merata di semua Prodi. 12. Belum semua kegiatan penelitian direncanakan menurut '<i>road map</i>'. 13. Belum jelasnya rencana pengembangan karir dan kinerja dosen. 14. Belum meratanya kemampuan teknis/ skill dosen dalam penyusunan proposal penelitian. 15. Wadah untuk mendiskusikan topik penelitian atau sharing pengalaman penelitian yang kurang optimal. 16. Belum meratanya sebaran kegiatan pengabdian di semua Prodi. 17. Belum semua dosen memiliki kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang penelitian dan keahlian. 18. Belum optimalnya dokumentasi keuangan. 19. Belum terstrukturnya road map keuangan yang mendukung visi misi Fakultas Hukum Unsri. 20. Kurangnya integrasi sistem informasi keuangan, manajemen dan kepegawaian. 21. Kurang optimalnya transparansi dana keuangan. 22. Struktur kelembagaan pada berbagai level. Adanya pengelolaan administrasi terpusat pada level Universitas Sriwijaya untuk monitoring dan evaluasi. |
|--|---|

| <p>Hukum Unsri diperoleh dari dana rutin untuk menjamin pelaksanaan pendidikan dan ketatausahaan. Proporsi dana alokasi terus meningkat sejak Tahun 2014 dengan adanya DIPA Fakultas Hukum dan Universitas Sriwijaya.</p> <p>16. Suasana akademik sangat baik, ditandai dengan adanya hubungan baik antara dosen, staf administrasi dan mahasiswa.</p> <p>17. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen</p> <p>18. Adanya penelitian mahasiswa secara mandiri.</p> <p>19. Persentase mahasiswa yang putus kuliah sangat kecil.</p> <p>20. Fakultas Hukum Unsri telah dilengkapi dengan dan memanfaatkan jaringan internet baik melalui jaringan LAN maupun Wifi, sehingga dosen, staf, dan mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi informasi.</p> <p>21. Adanya Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P3MP) di Fakultas Hukum Unsri untuk menjamin peningkatan mutu yang berkelanjutan dan akuntabilitas.</p> | |
|--|--|
| Opportunity | Threats |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. BAN-PT sudah memiliki jadwal yang pasti. 2. Tawaran studi lanjut S2 bagi tenaga kependidikan melalui Beasiswa Unggulan. 3. Kesempatan mengikuti kursus bidang administrasi, perpustakaan dan lain-lain. 4. Minat calon mahasiswa nasional semakin bertambah. Terdapat peluang perolehan dana pengembangan sarana prasarana dari luar. 5. Rencana penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) akan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan/meningkatkan kinerja dan mutu layanan agar tetap sesuai standar BAN-PT sehingga dapat terakreditasi A. 2. Mengintegrasikan sistem basis data mulai dari updating data per-dosen, Prodi, fakultas maupun dengan universitas. 3. Persyaratan kenaikan jabatan fungsional semakin ketat. 4. Tidak tersedia beasiswa untuk program sarjana (S1) bagi tenaga kependidikan dari pemerintah. 5. Pengaturan penempatan tenaga kependidikan ada di Universitas. |

| | |
|---|---|
| <p>menjadikan lulusan lebih kompetitif dalam dunia kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Adanya sarana diseminasi atau publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi, baik dalam jurnal ilmiah Fakultas Hukum Unsri dan/ atau dalam jurnal baru universitas lain. 7. Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pembangunan nasional di segala bidang yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan nasional, memberi kesempatan luas untuk berkiprah bagi setiap lulusan Fakultas Hukum Unsri. 8. Adanya dana kompetitif dari DIKTI, dan institusi lain yang mendukung peningkatan suasana akademik menuju <i>research based university</i>. 9. Adanya kerja sama regional dengan berbagai negara ASEAN. 10. Tersedianya program <i>short course</i> dalam dan luar negeri bagi dosen dan staf administrasi. 11. Penganggaran pendidikan yang terus meningkat (20% amanat konstitusi) memberikan peluang pengembangan pendidikan berdasarkan <i>merit system (reward)</i>. 12. Sistem pendidikan yang terstruktur mendorong dosen, staf administrasi memberikan layanan yang lebih baik, sehingga suasana akademik yang kondusif memungkinkan pencapaian prestasi meningkat. 13. Jurnal ilmiah elektronik, buku elektronik dan sumber informasi lain yang dapat diakses melalui internet. 14. Banyak dana beasiswa dan pelatihan luar negeri. 15. Pengelolaan aset yang fleksibel, akuntabilitas publik lebih baik, dan memungkinkan jaminan kualitas mutu (<i>quality assurance</i>). 16. Banyaknya kerja sama antara Fakultas Hukum Unsri dengan pihak | <ol style="list-style-type: none"> 6. Peneliti dari Perguruan Tinggi/ instansi lain semakin meningkatkan kompetensinya. 7. Munculnya fakultas hukum di perguruan tinggi lain dengan bidang keahlian sejenis. 8. Mulai masuknya tenaga asing dari luar negeri sejalan dengan derasnya arus globalisasi. 9. Tingginya persyaratan penerimaan pada instansi lain (kemampuan mengurangi kesempatan kerja bagi lulusan). 10. Makin mahalnya biaya pemeliharaan. 11. Lajunya perkembangan IPTEK global yang sangat pesat sehingga peralatan menjadi ketinggalan zaman. 12. Munculnya Fakultas Hukum lain juga menjadi pesaing dalam melaksanakan dana tambahan dari pemerintah dan masyarakat; 13. Berkembangnya program-program pendidikan (Diploma, Ekstensi) yang tidak mendukung visi dan misi Universitas Sriwijaya sebagai <i>research university</i> berkaitan dengan kenaikan biaya pendidikan akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dan masukan dana untuk meningkatkan kualitas/mutu proses pembelajaran. 14. Belum optimalnya sistem pengamanan data pada server Universitas Sriwijaya. 15. Perkembangan Ilmu Hukum dan teknologi serta tuntutan dunia kerja terhadap hasil pendidikan yang cepat. 16. Globalisasi cenderung meningkatkan arus kedatangan tenaga kerja asing. |
|---|---|

lain diberbagai bidang.

B. Tujuan 2

Menjadi Fakultas Hukum dengan riset berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi hukum yang berkualitas dan relevan dengan kondisi perkembangan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara.

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan 2 disajikan pada tabel berikut

Tabel 4. Analisis Situasi Tujuan 2

| Strong | Weakness |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">18 orang dosen sudah bergelar S3.Jabatan fungsional dosen Lektor Kepala 14 orang.Tawaran program beasiswa dari DIKTI untuk pendidikan S3.Prodi telah memiliki gedung dan laboratorium yang memadai.Dosen mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian.Telah memiliki satu jurnal internasional yang terindeks dalam DOAJ.Telah memiliki satu jurnal nasional meskipun belum terakreditasi oleh Dikti.Menyelenggarakan beberapa seminar tingkat nasional secara rutin.Sarana dan prasarana pendukung Fakultas Hukum Unsri cukup kuat, antara lain tersedianya ruang kelas yang nyaman untuk perkuliahan, ruang kelas multimedia, ruang <i>video conference</i>, ruang komputer (<i>cyber law</i>) yang khusus diperuntukkan guna keperluan mahasiswa yang terhubung dengan jaringan internet, laboratorium hukum yang digunakan sebagai wadah praktik mahasiswa, serta ruang baca yang | <ol style="list-style-type: none">Sistem yang ada belum mampu meningkatkan kinerja dan mutu layanan karena belum dikelola atau dimanfaatkan secara optimal (<i>update</i>), diantaranya Sistem informasi Perpustakaan.Sistem informasi yang ada belum dapat terintegrasi satu dengan yang lain.Dosen bergelar S2 yang kurang berminat melanjutkan pendidikan doktor karena kendala usia, biaya dan lain-lain.Belum terdapat sarana prasarana keunggulan di tingkat internasional yang cukup memadai.Pemanfaatan sarana prasarana belum terintegrasi.Sebaran penelitian belum merata di semua Prodi.Belum semua kegiatan penelitian direncanakan menurut '<i>road map</i>'.Belum meratanya kemampuan teknis/ <i>skill</i> dosen dalam penyusunan proposal penelitian.Wadah untuk mendiskusikan topik penelitian atau <i>sharing</i> pengalaman penelitian yg kurang optimal.Belum terstrukturanya <i>road map</i> keuangan yang mendukung visi misi |

| <p>kondusif dengan referensi yang memadai dan didukung dengan sistem otomasi ruang baca, selain itu setiap gedung telah tersedia jaringan internet baik menggunakan <i>Local Area Network</i> (LAN) maupun <i>Wireless Fidelity</i> (Wifi).</p> <p>10. Proporsi alokasi dana untuk Fakultas Hukum Unsri diperoleh dari dana rutin untuk menjamin pelaksanaan pendidikan dan ketatausahaan. Proporsi dana alokasi terus meningkat sejak Tahun 2014 dengan adanya DIPA Fakultas Hukum dan Universitas Sriwijaya.</p> <p>11. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen.</p> <p>12. Adanya penelitian mahasiswa secara mandiri.</p> <p>13. Fakultas Hukum Unsri telah dilengkapi dengan dan memanfaatkan jaringan internet baik melalui jaringan LAN maupun Wifi, sehingga dosen, staf, dan mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi informasi.</p> <p>14. Adanya Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P3MP) di Fakultas Hukum Unsri untuk menjamin peningkatan mutu yang berkelanjutan dan akuntabilitas.</p> | <p>Fakultas Hukum Unsri.</p> <p>11. Kurangnya integrasi sistem informasi keuangan, manajemen dan kepegawaian.</p> |
|---|---|
| Opportunity | Threats |
| <p>1. Rencana penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) akan menjadikan lulusan lebih kompetitif dalam dunia kerja.</p> <p>2. Adanya sarana diseminasi atau publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi, baik dalam jurnal ilmiah Fakultas Hukum Unsri dan/atau dalam jurnal baru universitas lain.</p> <p>3. Adanya dana kompetitif dari DIKTI, dan institusi lain yang mendukung peningkatan suasana akademik</p> | <p>1. Peneliti dari Perguruan Tinggi/instansi lain semakin meningkatkan kompetensinya.</p> <p>2. Munculnya fakultas hukum di perguruan tinggi lain dengan bidang keahlian sejenis.</p> <p>3. Mulai masuknya tenaga asing dari luar negeri sejalan dengan derasnya arus globalisasi.</p> <p>4. Lajunya perkembangan IPTEK global yang sangat pesat sehingga peralatan menjadi ketinggalan zaman.</p> |

| | |
|---|--|
| <p>menuju <i>research based university</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Adanya kerja sama regional dengan berbagai negara ASEAN. 5. Penganggaran pendidikan yang terus meningkat (20% amanat konstitusi) memberikan peluang pengembangan pendidikan berdasarkan <i>merit system (reward)</i>. 6. Jurnal ilmiah elektronik, buku elektronik dan sumber informasi lain yang dapat diakses melalui internet. 7. Banyak dana beasiswa dan pelatihan luar negeri. 8. Pengelolaan aset yang fleksibel, akuntabilitas publik lebih baik, dan memungkinkan jaminan kualitas mutu (<i>quality assurance</i>). 9. Banyaknya kerja sama antara Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dengan pihak lain diberbagai bidang. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Munculnya Fakultas Hukum lain juga menjadi pesaing dalam melaksanakan dana tambahan dari pemerintah dan masyarakat; 6. Belum optimalnya sistem pengamanan data pada server Universitas Sriwijaya. 7. Perkembangan Ilmu Hukum dan teknologi serta tuntutan dunia kerja terhadap hasil pendidikan yang cepat. |
|---|--|

C. Tujuan 3

Menjadi Fakultas Hukum yang mampu memberikan kontribusi terhadap kesadaran hukum dan pengetahuan hukum masyarakat

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan 3 disajikan pada Tabel berikut

Tabel 5. Analisis Situasi Tujuan 3

| Strong | Weakness |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. 18 orang dosen sudah bergelar S3. 2. Jabatan fungsional dosen Lektor Kepala 14 orang. 3. Tersedia lahan dan fasilitas untuk dikembangkan. 4. Prodi telah memiliki gedung dan laboratorium yang memadai. 5. Dosen mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian. 6. Telah memiliki satu jurnal internasional yang terindeks dalam DOAJ. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang ada belum mampu meningkatkan kinerja dan mutu layanan karena belum dikelola atau dimanfaatkan secara optimal (<i>update</i>), diantaranya Sistem informasi Perpustakaan. 2. Sistem informasi yang ada belum dapat terintegrasi satu dengan yang lain. 3. Belum terdapat sarana prasarana keunggulan di tingkat internasional yang cukup memadai. 4. Pemanfaatan sarana prasarana belum |

| | |
|---|---|
| <p>7. Telah memiliki satu jurnal nasional meskipun belum terakreditasi oleh Dikti.</p> <p>8. Menyelenggarakan beberapa seminar tingkat nasional secara rutin.</p> <p>9. Sarana dan prasarana pendukung Fakultas Hukum Unsri cukup kuat, antara lain tersedianya ruang kelas yang nyaman untuk perkuliahan, ruang kelas multimedia, ruang <i>video conference</i>, ruang komputer (<i>cyber law</i>) yang khusus diperuntukkan guna keperluan mahasiswa yang terhubung dengan jaringan internet, laboratorium hukum yang digunakan sebagai wadah praktik mahasiswa, serta ruang baca yang kondusif dengan referensi yang memadai dan didukung dengan sistem otomasi ruang baca, selain itu setiap gedung telah tersedia jaringan internet baik menggunakan <i>Local Area Network (LAN)</i> maupun <i>Wireless Fidelity (Wifi)</i>.</p> <p>10. Proporsi alokasi dana untuk Fakultas Hukum Unsri diperoleh dari dana rutin untuk menjamin pelaksanaan pendidikan dan ketatausahaan. Proporsi dana alokasi terus meningkat sejak Tahun 2014 dengan adanya DIPA Fakultas Hukum dan Universitas Sriwijaya.</p> <p>11. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen.</p> <p>12. Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya telah dilengkapi dengan dan memanfaatkan jaringan internet baik melalui jaringan LAN maupun Wifi, sehingga dosen, staf, dan mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi informasi.</p> <p>13. Adanya Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P3MP) di Fakultas Hukum Unsri untuk menjamin</p> | <p>terintegrasi.</p> <p>5. Sebaran penelitian dan pengabdian belum merata di semua Prodi.</p> <p>6. Belum semua kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan menurut '<i>road map</i>'.</p> <p>7. Belum meratanya kemampuan teknis/ <i>skill</i> dosen dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian.</p> <p>8. Belum meratanya sebaran kegiatan pengabdian di semua Prodi.</p> <p>9. Belum semua dosen memiliki kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang penelitian dan keahlian.</p> <p>10. Kurangnya integrasi sistem informasi keuangan, manajemen dan kepegawaian.</p> <p>11. Kurang optimalnya transparansi dana keuangan.</p> <p>12. Struktur kelembagaan pada berbagai level. Adanya pengelolaan administrasi terpusat pada level Universitas Sriwijaya untuk monitoring dan evaluasi.</p> |
|---|---|

| peningkatan mutu yang berkelanjutan dan akuntabilitas. | |
|--|--|
| Opportunity | Threats |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) akan menjadikan lulusan lebih kompetitif dalam dunia kerja. 2. Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pembangunan nasional di segala bidang yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan nasional, memberi kesempatan luas untuk berkiprah bagi setiap lulusan Fakultas Hukum Unsri. 3. Adanya dana kompetitif dari DIKTI, dan institusi lain yang mendukung peningkatan suasana akademik menuju <i>research based university</i>. 4. Adanya kerja sama regional dengan berbagai negara ASEAN. 5. Penganggaran pendidikan yang terus meningkat (20% amanat konstitusi) memberikan peluang pengembangan pendidikan berdasarkan <i>merit system (reward)</i>. 6. Pengelolaan aset yang fleksibel, akuntabilitas publik lebih baik, dan memungkinkan jaminan kualitas mutu (<i>quality assurance</i>). 7. Banyaknya kerja sama antara Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dengan pihak lain diberbagai bidang. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengintegrasikan sistem basis data mulai dari updating data per-dosen, Prodi, fakultas maupun dengan universitas. 2. Peneliti dari Perguruan Tinggi/instansi lain semakin meningkatkan kompetensinya. 3. Munculnya Fakultas Hukum di perguruan tinggi lain dengan bidang keahlian sejenis. 4. Mulai masuknya tenaga asing dari luar negeri sejalan dengan derasnya arus globalisasi. 5. Lajunya perkembangan IPTEK global yang sangat pesat sehingga peralatan menjadi ketinggalan zaman. 6. Munculnya fakultas hukum lain juga menjadi pesaing dalam melaksanakan dana tambahan dari pemerintah dan masyarakat; 7. Belum optimalnya sistem pengamanan data pada server Universitas Sriwijaya. 8. Perkembangan Ilmu Hukum dan teknologi serta tuntutan dunia kerja terhadap hasil pendidikan yang cepat. |

D. TUJUAN 4

Menjadi Fakultas Hukum yang memiliki kerja sama sinergis dan strategis dengan alumni dan institusi baik nasional maupun internasional

Analisis situasi yang berhubungan dengan tujuan 4 disajikan pada tabel berikut

Tabel 6. Analisis Situasi Tujuan 4

| Strong | Weakness |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas Hukum Unsri telah memiliki memiliki berbagai program studi di berbagai Strata yaitu, Program Studi Sarjana Ilmu Hukum, Program Studi Magister Kenotariatan, Program Studi Magister Ilmu Hukum, dan Program Studi Doktor Ilmu Hukum. 2. Semua Program Studi terakreditasi oleh BAN-PT, Program Studi Sarjana Ilmu Hukum Akreditasi A, Program Studi Magister Kenotariatan Akreditasi B, Program Studi Magister Ilmu Hukum Akreditasi B, dan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Akreditasi B. 3. Tersedia lahan dan fasilitas untuk dikembangkan. 4. Prodi telah memiliki gedung dan laboratorium yang memadai. 5. Telah memiliki satu jurnal internasional yang terindeks dalam DOAJ. 6. Telah memiliki satu jurnal nasional meskipun belum terakreditasi oleh Dikti. 7. Menyelenggarakan beberapa seminar tingkat nasional secara rutin. 8. Sarana dan prasarana pendukung Fakultas Hukum Unsri cukup kuat, antara lain tersedianya ruang kelas yang nyaman untuk perkuliahan, ruang kelas multimedia, ruang <i>video conference</i>, ruang komputer (<i>cyber law</i>) yang khusus diperuntukkan guna keperluan mahasiswa yang terhubung dengan jaringan internet, laboratorium hukum yang digunakan sebagai wadah praktik mahasiswa, serta ruang baca yang kondusif dengan referensi yang memadai dan didukung dengan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang ada belum mampu meningkatkan kinerja dan mutu layanan karena belum dikelola atau dimanfaatkan secara optimal (<i>update</i>), diantaranya Sistem informasi Perpustakaan. 2. Sistem informasi yang ada belum dapat terintegrasi satu dengan yang lain. 3. Belum terdapat sarana prasarana keunggulan di tingkat internasional yang cukup memadai. 4. Pemanfaatan sarana prasarana belum terintegrasi. 5. Belum optimalnya dokumentasi keuangan. 6. Belum terstrukturnya road map keuangan yang mendukung visi misi Fakultas Hukum Unsri. 7. Kurangnya integrasi sistem informasi keuangan, manajemen dan kepegawaian. 8. Kurang optimalnya transparansi dana keuangan. 9. Struktur kelembagaan pada berbagai level. Adanya pengelolaan administrasi terpusat pada level Universitas Sriwijaya untuk monitoring dan evaluasi. |

| <p>sistem otomasi ruang baca, selain itu setiap gedung telah tersedia jaringan internet baik menggunakan <i>Local Area Network (LAN)</i> maupun <i>Wireless Fidelity (Wifi)</i>.</p> <p>9. Fakultas Hukum Unsri telah dilengkapi dengan dan memanfaatkan jaringan internet baik melalui jaringan LAN maupun Wifi, sehingga dosen, staf, dan mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi informasi.</p> <p>10. Adanya Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P3MP) di Fakultas Hukum Unsri untuk menjamin peningkatan mutu yang berkelanjutan dan akuntabilitas.</p> | |
|--|---|
| Opportunity | Threats |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pembangunan nasional di segala bidang yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan nasional, memberi kesempatan luas untuk berkiprah bagi setiap lulusan Fakultas Hukum Unsri. 2. Adanya kerja sama regional dengan berbagai negara ASEAN. 3. Tersedianya program <i>short course</i> dalam dan luar negeri bagi dosen dan staf administrasi. 4. Penganggaran pendidikan yang terus meningkat (20% amanat konstitusi) memberikan peluang pengembangan pendidikan berdasarkan <i>merit system (reward)</i>. 5. Sistem pendidikan yang terstruktur mendorong dosen, staf administrasi memberikan layanan yang lebih baik, sehingga suasana akademik yang kondusif memungkinkan pencapaian prestasi meningkat. 6. Banyak dana beasiswa dan pelatihan luar negeri. 7. Pengelolaan aset yang fleksibel, akuntabilitas publik lebih baik, dan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan/meningkatkan kinerja dan mutu layanan agar tetap sesuai standar BAN-PT sehingga dapat terakreditasi A. 2. Mengintegrasikan sistem basis data mulai dari updating data per-dosen, Prodi, fakultas maupun dengan universitas. 3. Belum optimalnya sistem pengamanan data pada server Universitas Sriwijaya. 4. Perkembangan Ilmu Hukum dan teknologi serta tuntutan dunia kerja terhadap hasil pendidikan yang cepat. 5. Globalisasi cenderung meningkatkan arus kedatangan tenaga kerja asing. |

| | |
|--|--|
| memungkinkan jaminan kualitas mutu (<i>quality assurance</i>). 8. Banyaknya kerja sama antara Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dengan pihak lain diberbagai bidang. | |
|--|--|

E. Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Indikator Kinerja Fakultas Hukum

Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Indikator Kinerja Fakultas Hukum disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Indikator Kinerja Fakultas Hukum

Visi

Fakultas Hukum terkemuka, berbasis riset unggul, dan berdaya saing tinggi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi hukum pada tahun 2025

| Misi | Tujuan | Sasaran | Indikator Kinerja | Program |
|--|--|---|--|---|
| Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi hukum yang unggul, berkualitas, kreatif, inovatif, dan kompetitif | Menjadi Fakultas Hukum yang terkemuka, berkualitas, kreatif, inovatif dan kompetitif berlandaskan etika dan akhlak mulia | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya pendidikan tinggi hukum yang profesional, efisien dan efektif, transparan dan bertanggungjawab dalam upaya mewujudkan lulusan yang berdaya saing tinggi dalam era global; 2. Terwujudnya sistem pembelajaran yang berkualitas, kreatif, inovatif, dan kompetitif yang sinergis dengan kebutuhan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen yang membuat buku ajar 2. Jumlah dosen berkualifikasi S3 3. Jumlah Profesor 4. Jumlah Lektor Kepala 5. Rata-rata masa studi mahasiswa S1 6. Rata-rata masa studi mahasiswa S2 7. Rata-rata masa studi mahasiswa MKn 8. Rata-rata masa studi mahasiswa S3 9. Rata-rata IPK mahasiswa S1 10. Rata-rata IPK mahasiswa S2 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan, peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabus yang berkualitas, kreatif, inovatif dan kompetitif yang bersandarkan pada etika dan akhlak mulia secara berkelanjutan guna memenuhi dan/atau melampaui standar nasional dan internasional; 2. Program evaluasi diri semua Unit, Bagian serta Program Studi guna merencanakan secara sistematis fokus pilihan pibidangan yang mempunyai daya tarik, baik secara nasional maupun internasional dengan mengedepankan keunggulan lokal dan nasional ke tingkat dunia; 3. Program pemberdayaan, peningkatan dan pengembangan standar mutu yang dikelola oleh Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P3MP) yang meliputi |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>masyarakat;</p> <p>3. Terwujudnya kualitas keilmuan mahasiswa yang bersandarkan pada etika dan akhlak mulia; dan</p> <p>4. Terwujudnya reputasi Fakultas Hukum Unsri terkemuka dalam bidang pendidikan pada level nasional dan internasional.</p> | <p>1. Rata-rata IPK mahasiswa MKn</p> <p>2. Rata-rata IPK mahasiswa S3</p> <p>3. Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan</p> <p>4. Jumlah buku ajar/teks/monograf</p> <p>5. Jumlah mahasiswa S3</p> <p>6. Jumlah mahasiswa S2</p> <p>7. Jumlah mahasiswa MKn</p> <p>8. Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa</p> <p>9. Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan Tri Dharma</p> <p>10. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung/penunjang</p> | <p>semua aspek antara lain evaluasi proses belajar mengajar dan tata kelola;</p> <p>4. Program peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran pada semua strata jenjang pendidikan melalui kebijakan Dekan, Bagian, Unit, Pusat Studi dan Program Studi bersinergi dalam sosialisasi, pengembangan, dukungan fasilitas, monitoring pelaksanaan dan kemajuan sistem pembelajaran yang berkualitas, kreatif, inovatif dan kompetitif yang bersandarkan pada etika dan akhlak mulia;</p> <p>5. Program peningkatan kapasitas bidang pendidikan melalui pelaksanaan <i>visiting professor</i> maupun <i>student exchange</i>;</p> <p>6. Program peningkatan mutu bidang Sumber Daya Manusia (SDM), sarana prasarana dan manajemen dengan kebijakan perencanaan seksama, menyeluruh dan terpadu dengan penekanan pada relevansi terhadap fokus bidang pengembangan dan juga mempertimbangkan perimbangan antara kegiatan dan ketersediaan sumberdaya yang ada;</p> <p>7. Program persiapan dan implementasi instrumen manajemen SDM melalui kebijakan manajemen SDM termasuk</p> |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>pembelajaran</p> <p>21. Jumlah dosen dengan publikasi di Jurnal Terkemuka</p> <p>22. Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional</p> <p>23. Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI</p> <p>24. Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi</p> <p>25. Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan</p> <p>26. Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan</p> <p>27. Peningkatan jumlah prodi S1 terakreditasi A</p> | <p>rekrutmen staf fakultas;</p> <p>8. Program melengkapi dan mengintegrasikan sistem informasi manajemen dan keuangan secara transparan dan akuntabel;</p> <p>9. Program pemberdayaan semua staf fakultas khususnya yang tidak terlibat secara aktif pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendistribusian secara merata kesesuaian bidang ilmu, kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional;</p> <p>10. Program pengembangan sistem remunerasi fair and performance-based, guna peningkatan kesejahteraan;</p> <p>11. Program pemenuhan kebutuhan primer, skunder dan tersier bagi seluruh anggota Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya guna peningkatan produktivitas dan kualitas hidup;</p> <p>12. Program peningkatan persentase (kuantitas) jumlah mahasiswa pascasarjana dengan kebijakan penataan prioritas termasuk kualitas mahasiswa pascasarjana melalui rekrutmen mahasiswa bermutu secara proaktif dan peningkatan mutu serta relevansi program studi pascasarjana;</p> <p>13. Program pemberian dukungan fasilitas</p> |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|----------------------|------------------------|----------------------------|--|--|
| | | | | <p>riset untuk tesis (S2) dan disertasi (S3), dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan non-finansial yang diusahakan dari berbagai pihak dan sumber;</p> <p>14. Program pengembangan profesi bagi Dosen dan Peneliti;</p> <p>15. Program penelaahan dan penyusunan road-map pengajuan akreditasi nasional dan internasional serta peningkatan akreditasi nasional dan internasional dengan kebijakan sesuai kondisi tiap strata jenjang pendidikan, dimulai dengan identifikasi kemampuan untuk akreditasi pada bidang pendidikan;</p> <p>16. Program keterlibatan aktif pada pertemuan-pertemuan baik skala pimpinan fakultas maupun pada skala asosiasi pengajar; dan</p> <p>17. Program peningkatan sosialisasi dan pertukaran pengalaman dalam proses mendapatkan pengakuan dan akreditasi nasional dan internasional dengan kebijakan yang didasarkan pada hasil evaluasi kesiapan dalam memfasilitasi persiapan akreditasi nasional (2023-2028) dan internasional (2023-2025) di bidang pendidikan.</p> |
| Menyelenggarakan dan | Menjadi Fakultas Hukum | 1. Terwujudnya sumber daya | 1. Jumlah Profesor 2. Jumlah Lektor | 1. Program penyempurnaan sistem tatakelola riset Fakultas Hukum Unsri |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| <p>mengembangkan riset ilmu hukum yang unggul, berkualitas dan relevan dengan kondisi perkembangan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara.</p> | <p>dengan riset berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi hukum yang berkualitas dan relevan dengan kondisi perkembangan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara.</p> | <p>peneliti yang berkualitas;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Terwujudnya kualitas dan kuantitas hasil riset yang relevan dengan kondisi perkembangan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara melalui riset hukum inovatif dengan beragam pendekatan; 3. Terwujudnya budaya riset pada civitas akademika Fakultas Hukum Unsri; dan 4. Terwujudnya peningkatan reputasi Fakultas Hukum Unsri terkemuka dalam bidang riset melalui peningkatan publikasi ilmiah | <p>Kepala</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Jumlah buku ajar/ teks/ monograf 4. Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan Tridharma PT 5. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung/ penunjang pembelajaran 6. Jumlah dosen dengan publikasi di Jurnal Terkemuka 7. Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Unsri 8. Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional 9. Jumlah dosen yang | <p>dengan kebijakan memprioritaskan terwujudnya keikutsertaan seluruh kelompok peneliti yang ada;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Program percepatan pertumbuhan riset multidisipliner dan interdisipliner baik antar fakultas di lingkungan Universitas Sriwijaya dan Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya dengan cara peningkatan pemahaman konsep riset, peningkatan keterlibatan jumlah peneliti, dan peningkatan mutu riset; 3. Program peningkatan mutu riset bertaraf internasional dengan kebijakan yang difokuskan pada penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong riset-riset kerja sama dengan pusat-pusat kajian dan mitra negara lain baik kerja sama dalam proses riset, pendanaan maupun publikasi serta peningkatan mutu SDM dan sarana prasarana riset; 4. Program fasilitasi pengembangan kolaborasi riset baik secara nasional maupun internasional melalui kebijakan pengembangan riset yang integral termasuk aspek kapasitas institusi, sumberdaya, manajemen, data, pengawasan dan pembiayaan; 5. Program peningkatan kuantitas dan kualitas kolaborasi internasional |
|--|--|---|--|--|

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | dan penguatan jurnal hukum bertaraf internasional. | terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional 10. Jumlah dana penelitian dari alokasi internal 11. Jumlah dana pengabdian dari alokasi internal 12. Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI 13. Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi 14. Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan 15. Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan | melalui kebijakan yang menawarkan posisi strategis bagi Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya pada level nasional maupun internasional; 6. Program penelaahan dan penyusunan road-map pengajuan akreditasi nasional dan internasional serta peningkatan akreditasi nasional (2023-2028) dan internasional (2023-2025) dengan kebijakan sesuai keadaan dengan identifikasi kemampuan untuk akreditasi pada bidang riset misalnya jurnal yang dimiliki Fakultas Hukum Unsri dan 7. Program peningkatan sosialisasi dan pertukaran pengalaman dalam proses mendapatkan pengakuan dan akreditasi nasional dan internasional dengan kebijakan mendasarkan pada hasil evaluasi kesiapan dalam memfasilitasi persiapan akreditasi nasional dan internasional di bidang riset. |
| Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat guna | Menjadi Fakultas Hukum yang mampu memberikan | 1. Terwujudnya peningkatan kapasitas unit dalam bidang pengabdian kepada | 1. Jumlah dosen yang membuat buku ajar 2. Jumlah dosen berkualifikasi S3 3. Jumlah Profesor | 1. Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang terfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat lokal, nasional dan internasional dengan kebijakan meningkatkan kepedulian |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| <p>peningkatan kesadaran dan pengetahuan hukum masyarakat</p> | <p>kontribusi terhadap kesadaran hukum dan pengetahuan hukum masyarakat</p> | <p>masyarakat; 2. Terwujudnya peran dan jangkauan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dalam program pengabdian dengan tetap mengedepankan partisipasi masyarakat; 3. Terwujudnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan peran dan kontribusi Fakultas Hukum Unsri untuk memberikan solusi atas persoalan lokal, nasional dan global; dan</p> | <p>4. Jumlah Lektor Kepala 5. Jumlah buku ajar/teks/monograf 6. Jumlah kerja sama pendidikan 7. Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan Tridharma PT 8. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung/penunjang pembelajaran 9. Jumlah dosen dengan publikasi di Jurnal Terkemuka 10. Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian yang dibiayai dengan dana internal Universitas Sriwijaya 11. Jumlah dosen yang</p> | <p>dan empati dalam membantu dan memberdayakan masyarakat sehingga pengalaman dan keahlian khususnya penerapan ilmu hukum yang diperoleh dapat menjadi pembelajaran bagi masyarakat; 2. Program identifikasi integral antara isu-isu hukum baik lokal, nasional, internasional dan solusi yang ditawarkan dengan tetap mengedepankan partisipasi masyarakat serta mempromosikan kearifan lokal Sumatera Selatan; 3. Program menjaga dan meningkatkan peran dan kontribusi Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dalam penerapan ilmu hukum untuk penyelesaian masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat, bangsa dan negara; 4. Program pengembangan kapasitas penerapan Tridharma PT dalam ilmu pengetahuan dan teknologi hukum berdasarkan kearifan lokal Sumatera Selatan; 5. Program peningkatan kualitas promosi kearifan lokal khususnya dalam bidang ilmu hukum Sumatera Selatan ke seluruh dunia; dan 6. Program penelaahan dan penyusunan road-mappengabdian kepada</p> |
|---|---|--|---|--|

| | | | | |
|---|---|--|---|---|
| | | 4. Terwujudnya reputasi Fakultas Hukum Unsri terkemuka dalam bidang pengabdian kepada masyarakat | <p>terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional</p> <p>2. Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian dengan pendanaan nasional</p> <p>3. Jumlah dana penelitian dari alokasi internal</p> <p>4. Jumlah dana pengabdian dari alokasi eksternal</p> <p>5. Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan</p> | masyarakat Fakultas Hukum Unsri yang berdasarkan kearifan lokal Sumatera Selatan dengan kebijakan sesuai keadaan dan identifikasi kemampuan pada bidang pengabdian kepada masyarakat. |
| Menjalin kerja sama dengan institusi baik nasional maupun internasional | Menjadi Fakultas Hukum yang memiliki kerja sama sinergis dan strategis dengan alumni dan institusi baik nasional maupun internasional | <p>1. Terwujudnya tata kelola kerja sama yang baik;</p> <p>2. Terwujudnya peningkatan jalinan kerja sama yang strategis dan sinergis dengan berbagai insitusi baik nasional dan internasional yang</p> | <p>1. Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan</p> <p>2. Jumlah kerja sama pendidikan</p> <p>3. Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan Tridharma PT</p> <p>4. Ketersediaan</p> | <p>1. Program penguatan IKA Alumni Fakultas Hukum Unsri melalui penyusunan tata kelola kerja sama dan kegiatan bersama serta pembentukan buletin Alumni Fakultas Hukum Unsri;</p> <p>2. Program pengembangan jaringan kolaborasi dengan alumni dan pemangku kepentingan lainnya termasuk Pusat Kajian, Unit, Bagian dan Program Studi internal Fakultas Hukum Unsri;</p> <p>3. Program pembentukan Unit Informasi</p> |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | berkesinambungan; 3. Terwujudnya pelayanan dan pendampingan alumni yang optimal; dan 4. Terwujudnya peran dan kontribusi alumni guna pencapaian tridharma perguruan tinggi. | sarana dan prasarana pendukung/ penunjang pembelajaran 5. Jumlah dosen dengan publikasi di Jurnal Terkemuka 6. Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Unsri 7. Jumlah dosen yang terlibat dalam pegabdian yang dibiayai dengan dana internal Unsri 8. Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional 9. Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional 10. Jumlah dana | alumni di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya; 4. Program pengembangan kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjurusan pada semua kemungkinan pendekatan yang direncanakan oleh semua Bidang dan Program Studi, pihak Dekanat akan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi dan mengarahkan; dan 5. Program pengembangan kerja sama dengan insitusi baik nasional dan internasional yang berkesinambungan melalui kebijakan penjurusan pada semua kemungkinan pendekatan yang direncanakan oleh semua Bidang dan Program Studi, pihak Dekanat akan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi dan mengarahkan. |
|--|--|---|---|--|

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>pengabdian dari alokasi eksternal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan2. Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan. | |
|--|--|--|--|--|



BAB V

MANAJEMEN PERENCANAAN, PENETAPAN DAN EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN

- A. Prosedur Perencanaan Anggaran**
- B. Mekanisme Penganggaran Terpadu**

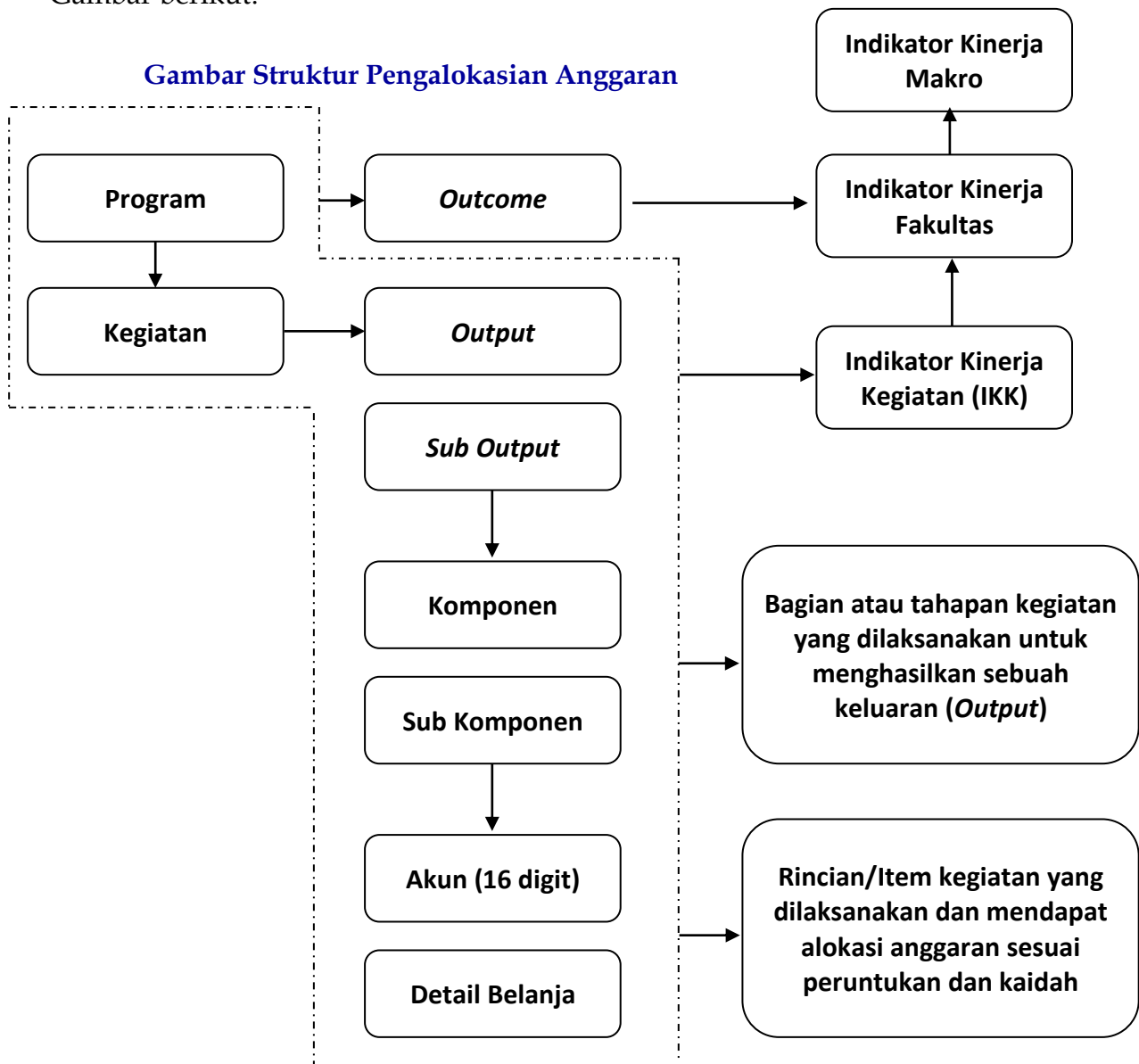


BAB V - MANAJEMEN PERENCANAAN, PENETAPAN DAN EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Prosedur Perencanaan Anggaran

Dengan mengacu pada Pedoman Reformasi Perencanaan dan Penganggaran yang telah ditetapkan pada tahun 2009, maka mulai tahun anggaran 2011 Pemerintah sudah berkomitmen untuk menerapkan (1) Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK); (2) Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM) dan (3) Format baru RKA-KL. Struktur pengalokasian anggaran berdasarkan format Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL), sebagaimana terlihat pada Gambar berikut:

Gambar Struktur Pengalokasian Anggaran



Rincian program dan kegiatan dalam kotak bergaris putus-putus merupakan Renop yang disusun setiap tahun. Keberhasilan program ditentukan dengan kinerja *outcome* yang diukur berdasarkan capaian Indikator Kinerja Fakultas. Program dan kegiatan dirumuskan oleh Fakultas Hukum, sedangkan sub kegiatan dirumuskan oleh Prodi. Program dijabarkan dalam beberapa kegiatan. Keberhasilan kegiatan ditandai dengan pencapaian kinerja output atau Indikator Kinerja Kegiatan. Bagian atau tahapan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan dinamakan sebagai sub komponen input.

B. Mekanisme Penganggaran Terpadu

Penganggaran terpadu Fakultas Hukum dilakukan melalui mekanisme perencanaan program dan kegiatan yang diusulkan dan disusun oleh masing-masing Prodi. Selanjutnya, usulan tersebut ditelaah dan dibahas secara bersama-sama oleh Sub-bagian Keuangan. Pembahasan ini diperlukan supaya program dan kegiatan selalu merujuk dokumen Renstra Fakultas Hukum 2023-2028 dan alokasi anggaran yang disediakan pada tahun berjalan. Setelah semua proses tersebut dilalui, Dekan Fakultas Hukum mengusulkan kepada Rektor Unsri untuk menerbitkan surat keputusan (SK) sebagai dasar hukum untuk melaksanakan program-program dan kegiatan-kegiatan yang telah disusun.

Implementasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut harus dievaluasi setiap tahun. Mekanisme evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan disampaikan dalam forum Rapat Kerja Fakultas.